EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK RESTORAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

SUCI PERMATASARI
07111401066

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN OKI

USULAN PENELITIAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

SUCI PERMATASARI
07111401066

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 24 Februari 2018

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018.

Palembang, 27 Juli 2018

Ketua :

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M
NIP. 195811191985031003 .....

Anggota:

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001 .....

2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002 .....

3. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998003200 1 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidak efektif penerimaan Pajak Restoran pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten OKI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan atau fenomena sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif ditambah dengan kuantitatif untuk mengukur suatu fenomena penelitian melalui indikator rasio efektivitas penerimaan pajak restoran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak restoran tahun 2012 sampai 2015 di Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah efektif. Terbukti dengan realisasi penerimaan pajak restoran yang dapat melebihi target yang telah ditetapkan dengan tingkat rasio lebih besar dari 1 (100%). Sedangkan tahun 2016 dapat dikatakan penerimaan pajak restoran tidak efektif karena hanya mencapai 67%. Dalam efektivitas penerimaan pajak restoran sebagai upaya peningkatan PAD Kabupaten Ogan Ilir terdapat hambatan–hambatan yaitu: (1) Dari dalam BPKAD, meliputi: wilayah pemungutan pajak yang terlalu luas, tidak ada petugas pemeriksaan, keterbatasan jumlah petugas pemungutan pajak, proses pemberian sanksi yang kurang tegas, kurang sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat. (2) Dari Wajib Pajak itu sendiri meliputi: WP dengan sengaja menunda-nunda pembayaran, WP sengaja menghindar dari pajak, WP tidak membayar pajak sesuai tarif yang berlaku, ditemukan ada sebagian WP yang terindikasi menyembunyikan omset sehingga pajak yang dikenakan tidak maksimal. Pihak BPKAD Kabupaten Ogan Ilir juga berupaya untuk mengatasi hambatan–hambatan tersebut antara lain melalui: (1) Peningkatan SDM melalui pelatihan atau training dan peningkatan jenjang pendidikan. (2) Mengadakan penyuluhan langsung terhadap Wajib Pajak restoran sesering dan semaksimal mungkin. (3) Memberlakukan sanksi tegas bagi Wajib Pajak restoran yang enggan dan terlambat dalam pembayaran pajak dan (4) Menambah tenaga kerja lapangan dalam pemungutan pajak dan pemeriksaan laporan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Penerimaan, Pajak Restoran*

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine whether the restaurant tax revenue at the Regional Finance and Asset Management Office (BPKAD) was effective or ineffective. This research is qualitative which describes a state of social phenomenon. The data was collected through interview, observation and documentation. Data analysis tehniques used were qualitative descriptive and quantitative in order to measure the research phenomenon through restaurant tax effectiveness indicator ratio. The result of this study indicated that restaurant tax revenue from 2012 to 2015 in Ogan Komering Ilir had been effective. It was proven by the fact that the implementation of restaurant tax revenue could exceed the target set with the ratio level greater than 1 (100%) while in 2016, it could be stated that the restaurant tax revenue was not effective because it only reached 67%. As an effort to increase PAD of Ogan Komering Ilir, this implementation had some obstacles as follows; (1) From within BPKAD, the problems were: too broad tax collection system, no inspectors, limited nembers of tax collection officers, less firm sanction, less of conseuling and socialization to the community. From the taxpayers (WB), the problems were; WB deliberately delayed tax payment, WB avoided to pay tax, WB did not pay tax according to prevailing tariff, moreover it was found that there were some WB indicated to hide their real income thus the tax imposed was not maximal. To overcome these obstacles, BPKAD Ogan Komering Ilir attemps to (1) increase human resource quality through training and education level improvement, (2) conduct direct conseuling to restaurant taxpayer as often as possible, (3) impose stict sanstion for the taxpayer who are reluctant and late to pay tax, (4) increase the number of officers for tax collection and inspection report.

Keyword: effectiveness, revenue, restaurant tax

MOTTO DAN PERSEMBAHAN :

MOTTO :

"Jika kamu berpikir kamu lemah, kamu salah !
Tuhan tahu kemampuanmu, masalah hanya untuk orang yang kuat.
Kamu lemah jika kamu menyerah !"

Atas Rahmat Allah SWT Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- **Kedua orang tuaku yang kucintai**
  (Syamsori, S.Pd dan Yuspaheli Aroza, S.Pd)
- **Abang, Kk Ipar, dan adikku yamh kusayangi**
  (Yeta Honer, S.Pd, Eva Buana, A.Md dan Yunika Intan Sari, Amkep)
- **Kekasih hati yang dah support dari jauh**
  (Fendra Fernandes, S.KM)
- **Sahabatku yang berjuang yang bakal jadi calon sarjana juga**
  (Suryani dan Aditya Wardani)
- **Teman – teman seangkatan AN 2011**
- **Almamater kebangganku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir"**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Akuntabilitas Pelayanan Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Ilir. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya yang tak lain disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Untuk itu, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailan Surya Marpaung, S.Sos., M.PA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Mardianto, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
8. Pimpinan dan Karyawan/ti Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga ku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tak pernah habis-habisnya.
10. Sahabat-sahabat Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan informasinya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda dan kita semua senantiasa mendapat lindungan dan kasih sayangnya. *Amin ya robbal alamin*.

Palembang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

ABSTRACT iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG` xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Dan Manfaat Peneletian 7
   1. Tujuan Penelitian 7
   2. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Landasan Teori 9
   1. Konsep Efektivitas 9
   2. Konsep Perpajakan 10
   3. Teori Efektivitas 23
   4. Teori Efektivitas Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini 29
B. Kerangka Teori 30
C. Kerangka Pemikiran 31
D. Penelitian Terdahulu 33

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Jenis Penelitian 36
B. Definisi Konsep 36
C. Focus Penelitian 37

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 38
1. Sumber Data 38
2. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Informan Penelitian 39
F. Teknik Analisis Data 40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 41

A. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir 41
B. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir 43
C. Visi dan Misi 44
D. Struktur Organisasi 45
E. Sarana dan Prasarana 48
F. Keadaan Pegawai 49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 50

A. Hasil Penelitian 50
1. Target Penerimaan Pajak Restoran 51
2. Realisasi Penerimaan Pajak Restoran 53
3. Analisis Efektivitas Penerimaaan 59
B. Pembahasan 63

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 67

A. Kesimpulan 67
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Perkembangan Pajak Restoran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2012-2016 (Jutaan Rupiah) 5
2. Penelitian Terdahulu 34
3. Fokus Penelitian 37
4. Sarana dan Prasarana Kerja Pendukung Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir 48
5. Target dan Realisasi Pajak Restoran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2012-2016 (Jutaan Rupiah) 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir 33
2. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir..... 41
3. Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir 47
4. Prosedur Pembayaran Pajak Restoran Oleh Wajib Pajak..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Pedoman Wawancara 71
2. Foto Lokasi Penelitian 72
3. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi 75
4. Lembar Revisi Seminar Proposal 76
5. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I 79
6. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II 80
7. Surat Izin Penelitian 81
8. Surat Perubahan Judul Skripsi 84
9. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Pajak Restoran 86
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah 94

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

APBN	Anggaran Pendapat dan Belanja Negara
BPKAD	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
JKM	Jurnal Kas Masuk
NPWPD	Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah
OKI	Ogan Komering Ilir
PAD	Pendapatan Asli Daerah
PERDA	Peraturan Daerah
SDM	Sunber Daya Manusia
SKPD	Satuan Kerja Pemerintah Daerah
SKPD	Surat Ketetapan Pajak Daerah
SPTPD	Surat Pemberitahuan Pajak Daerah
SUBBAG	Sub Bagian
SUBBID	Sub Bidang
WP	Wajib Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara merata. Sebaliknya pembangunan tergantung pula pada partisipasi seluruh rakyat yang berarti pembangunan harus dilaksanakan secara merata oleh segenap masyarakat, baik dalam memikul beban pembangunan maupun dalam pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan atau dalam menerima kembali hasil pembangunan.

Dalam rangka pembangunan nasional di Indonesia, pembangunan daerah yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional diarahkan untuk mengembangkan daerah dan menyelaraskan laju pertumbuhan antar daerah, baik itu daerah kritis, daerah perbatasan dan daerah terbelakang lainnya. Pembangunan tersebut disesuaikan dengan prioritas dan potensi daerahnya masing-masing untuk meningkatkan kemampuan daerah tersebut.

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dan sangat menentukan bagi daerah agar mampu mengatur rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya adalah kemampuan daerah dalam memperoleh dan mengelola potensi sumber dana atau pendapatan daerah itu sendiri. Sehingga dalam merealisasikan kegiatan pembangunan yang tersebar di daerah-daerah, maka tersedianya dana dalam jumlah memadai dan pengelolaan yang baik merupakan dasar utama bagi pelaksanaan rencana pembangunan yang akan dilakukan, hal ini yang menjadi dasar bagi perumusan kebijakan program investasi dan penetapan sasaran pembangunan.

Peran aktif masyarakat dalam pembangunan perlu lebih dikembangkan melalui pelimpahan wewenang dan tanggung jawab kepada daerah. Tujuan dilaksanakannya pembangunan daerah melalui pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan daerah yang efisien dan efektif adalah agar dapat menciptakan kemandirian daerah dan kemajuan yang merata di seluruh pelosok tanah air. Keberhasilan pembangunan daerah merupakan wujud keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu pemerintah sangat memperhatikan pelaksanaan pemerintahan di daerah dengan memberikan kewenangan kepada setiap daerah untuk mengatur daerahnya masing-masing seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.

Sistem administrasi pemerintah daerah di Indonesia ditandai oleh dua pendekatan, yaitu dekonsentrasi dan desentralisasi. Dekonsentrasi merupakan administrasi daerah dan fungsi pemerintah di daerah yang dilaksanakan oleh perangkat pemerintah pusat. Sedangkan desentralisasi merupakan adanya pelimpahan sebagian fungsi pemerintah pusat kepada pemerintah daerah mencakup dan lembaga perwakilan daerah yang dipilih.

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, desentralisasi adalah penyerahan wewenang oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya asas desentralisasi berarti ada pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada badan atau lembaga di daerah untuk melaksanakan pembangunan. Wujudnya adalah diberikannya otonomi kepada daerah untuk menyelenggarakan program-program regional, sehingga seluruh pertanggungjawaban pengelolaan sekaligus pembiayaan dilakukan oleh pemerintah daerah. Dalam hal ini, daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Dengan diterapkannya undang-undang tersebut, maka pemerintah daerah harus mempersiapkan diri dalam menerima kewenangan yang diserahkan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Artinya, pemerintah daerah diberikan otonomi yang lebih luas, nyata dan bertanggung jawab untuk mengatur rumah tangganya sendiri sehingga daerah makin dituntut kemandiriannya. Untuk menwujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab tersebut diperlukan kewenangan dan kemampuan menggali sumber keuangan sendiri, yang didukung oleh perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan keuangan sendiri yakni dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Derah (PAD), baik dengan meningkatkan sumber penerimaan PAD yang sudah ada maupun dengan menggali sumber PAD yang baru sesuai dengan ketentuan yang ada serta memperhatikan kondisi dan potensi ekonomi masyarakat.

Untuk meningkatkan peran anggaran pendapatan dan belanja daerah secara bertahap dan berencana menuju ke arah kemandirian pembiayaan daerah, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) terus diupayakan peningkatannya. Untuk meningkatkan kemampuan penerimaan daerah khususnya penerimaan dari PAD harus diarahkan pada usaha-usaha yang terus menerus dan berlanjut agar PAD tersebut meningkat, sehingga pada akhirnya diharapkan akan dapat memperkecil ketergantungan terhadap sumber penerimaan dari pemerintah pusat. Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan Otonomi Daerah tersebut, pemerintah daerah harus berupaya semakin meningkatkan sektor-sektor yang dianggap potensial untuk mengangkat pembangunan serta perekonomian daerahnya. Sehingga pada akhirnya pemerintah daerah akan memperoleh keuntungan sebagai timbal balik dari pengelolaan sektor-sektor tersebut. Antara lain seperti dari pajak dan retribusi yang mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan tanpa memperburuk alokasi faktor-faktor produksi dan keadilan serta dengan sejumlah biaya administrasi tertentu.

Demikian pula halnya dengan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menghadapi otonomi daerah harus mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan daerah lain. Untuk itu diperlukan adanya prioritas pembangunan yang didasarkan pada potensi daerah dari berbagai aspek.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pajak restoran karena pajak ini merupakan salah satu pendapatan daerah yang berpotensi memberikan hasil cukup besar untuk perekonomian daerah. Dari segi keadilan, pajak ini cukup adil karena golongan atas cenderung lebih banyak membelanjakan pendapatannya untuk rumah makan dari pada golongan bawah sedangkan usaha kecil biasanya tidak dikenakan pajak. Dengan bertambahnya jumlah restoran yang ada maka perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah yang pada akhirnya akan diperoleh penerimaan pajak yang lebih besar pula sehingga diharapkan sesuai dengan target penerimaan daerah.

Pemerintah daerah dalam hal ini berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pembangunan restoran atau rumah makan dengan maksud memperbesar pendapatan daerah, memperluas dan memeratakan kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, memperkaya kebudayaan nasional dengan tetap memelihara nilai-nilai agama dan mempertahankan kepribadian bangsa. Selain itu pembangunan ini juga diarahkan untuk mendorong pengembangan, pengenalan dan pemasaran produk nasional. Berbagai usaha dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk mendorong hal tersebut, meliputi penyiapan sarana dan prasarana yang menunjang. Seperti pengembangan obyek wisata, jasa boga, dan biro perjalanan.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pajak restoran dan keberadaannya dibandingkan dengan jenis pajak daerah lainnya total penerimaan PAD Kabupaten Ogan Komering Ilir secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Pajak Restoran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2012-2016 (Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Jenis Pajak		
		Pajak Restoran		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2012	265,000,000	354,200,800	1.34%
2	2013	215,000,000	277,265,000	1.29%
3	2014	215,000,000	298,811,000	1.39%
4	2015	221,000,000	298,535,000	1.35%
5	2016	298,000,000	199,549,400	0.67 %

Sumber : BPKAD Kabupaten OKI, 2017

Dari data pada tabel 1.1 dapat diperoleh gambaran mengenai perkembangan pajak daerah khususnya pajak restoran serta perkembangan PAD di Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Realisasi penerimaan PAD dan pajak restoran menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuasi. Pada tahun 2016 Pajak restoran mengalami penurunan sebesar Rp.199,549,400. Berdasarkan hasil observasi penulis adapun yang menjadi faktor penghambat optimalisasi penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah:

1. Kendala Yuridis

   Apabila dilihat dari yuridis Perda Nomor 20 Tahun 2010 tentang pajak restoran telah memenuhi persyaratan sebagai produk hukum yang mengatur tentang pajak restoran, namun di dalam muatan pasal-pasal yang terkandung didalamnya tidak ditindak-lanjuti dengan petunjuk pelaksanaannya yang jelas atau belum memiliki petunjuk teknis.

2. Rendahnya Kesadaran Wajib Pajak

   Secara sosial terdapat sikap *apriori* (acuh) dari sebagian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir (wajib pajak) terhadap produk peraturan yang berlaku dalam hal ini

semestinya dibutuhkan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas implementasi Perda Nomor 20 Tahun 2010 tentang pajak restoran di tengah-tengah masyarakat. Kondisi yang terjadi di atas dapat dipergunakan untuk memberikan pembelajaran pada masyarakat tentang pengenalan aturan-aturan hukum dapat diberlakukan.

3. Lemahnya Pengawasan

   Lemahnya pengawasan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten OKI membuat pelaksanaan penerimaan pajak restoran tidak berjalan maksimal. Selama ini menurut pengamatan penulis bahwa pengawasan yang dilakukan sangat lemah, dan petugas pengawas yang ditunjuk hanya mengetahui bahwa pajak restoran itu menghasilkan masukan dana, tanpa mengetahui pola operasional yang harus dilakukan.

Dampak adanya pengembangan pajak restoran atau rumah makan di bidang ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha

   Peningkatan pengembangan usaha restoran/rumah makan dapat membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha baik secara langsung maupun tidak langsung, baik pada waktu sebelum dan sesudah berlangsungnya kegiatan tersebut.

2. Meningkatkan pendapatan daerah

   Usaha restoran/rumah makan mempunyai peluang besar untuk mendapatkan pendapatan daerah yang dapat mendukung kelanjutan pembangunan daerah.

3. Menunjang pembangunan daerah

   Pembangunan restoran/rumah makan cenderung untuk tidak terpusat di kota, melainkan di daerah. Dengan demikian hal ini amat berperan dalam menunjang pembangunan daerah.

Pemungutan yang efektif dan efisien dengan mengacu pada pada target dan biaya yang dikeluarkan serendah mungkin diharapkan akan dapat membantu meningkatkan

penerimaan pajak restoran. Dengan meningkatnya pajak restoran maka akan berpengaruh juga terhadap penerimaan pajak daerah. Pajak daerah merupakan bagian dari PAD sehingga dengan meningkatnya penerimaan pajak daerah maka PAD pun akan meningkat.

Berkaitan dengan fenomena tersebut maka peneliti ingin mencoba mencari kejelasan serta mendapatkan bukti empiris mengenai efektivitas penerimaan pajak restoran yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKI".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerimaan Pajak Restoran pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKI ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Obyektif

Untuk mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Restoran pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKI.

b. Tujuan Fungsional

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai Pajak Restoran.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan sistem yang sudah ada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai Pajak Restoran.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk:

1) Memberi gambaran mengenai efektivitas penerimaan Pajak Restoran pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2) Dapat menambah jumlah pembendaharaan referensi di perpustakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan juga referensi bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3) Dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi semua pihak yang berkepentingan terutama dalam masalah efektivitas penerimaan Pajak Restoran.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwimarta, S. et. al. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Andriani. 2012. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Caesario, Rully. 2016. *Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Padang*. Laporan Akhir. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas.

Campbell, J.P. 2009. *Riset Dalam Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.

Gibson, James L., Ivancevich dan James H. Donnelly, 2010. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga

Georgopolous dan Tannembaum, 2010. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Handayaningrat, Soewarno. 2014. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Hari Mas Agung.

Handoko, T. Hani. 2003. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: Grasindo.

Nur, Ihsan. 2013. *Pembangunan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Kurniawan, Agung. 2011. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Pembaharuan

Mardiasmo. 2012. *Perpajakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Munawir, S. 2004. *Pokok-pokok Perpajakan*. Yogyakarta: Liberty.

Muqodim, 2010. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonesia FE UII.

Safitri, Ida Orientya Murni. 2013. *Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang*. Jurnal Ilmiah Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Siagian. Sondang P. 2008. *Filsafat Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

Steers, Richard M. 2009. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widia.

Tunas, Derlina Sutria. 2013. *Efektivitas Penagihan Tunggakan Pajak Dengan Menggunakan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*. Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, Mohammad. 2009. *Manajemen Perpajakan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber Lain:

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2018

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Pajak Restoran.

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah.